

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dislipidemia merupakan keadaan terjadinya ketidaknormalan profil lipid dengan ditandai adanya perubahan kadar LDL dan non-HDL diluar kadar normal.¹ Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, prevalensi penduduk usia ≥ 15 tahun yang memiliki kadar LDL > 100 mg/dL mencapai 72,8%.² Penyakit ini disebabkan oleh faktor genetik, pola makan, penyakit lain, dan obat-obatan. Obat untuk mengobati dislipidemia yaitu statin, ezetimib, PCSK9, fibrat, dan PUFA omega-3.³

Statin merupakan lini pertama pengobatan dislipidemia yang dapat menurunkan kadar LDL sebesar 18-55%, TG sebesar 7-30%, dan meningkatkan kadar HDL sebesar 5-15%. Efek samping statin yang sering terjadi yaitu mialgia dengan prevalensi kejadian 5%.^{4,5} Mialgia merupakan nyeri otot yang dapat mengganggu aktifitas sehingga menurunkan kualitas hidup pasien. Selain memiliki efek samping, statin juga memiliki banyak interaksi dengan obat lain karena dimetabolisme oleh enzim CYP, beberapa obat tersebut adalah gemfibrozil, ketokonazol, eritromicin, inhibitor protease HIV, verapamil, diltiazem, amlodipin, siklosporin, amiodaron, ranolazin, dan nefazodon yang dimetabolisme oleh enzim CYP3A4.⁶ Interaksi obat yang terjadi tersebut dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas atau bahkan meningkatkan toksisitas obat.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya evaluasi penggunaan obat golongan statin dengan menilai rasionalitas dan potensi interaksi obat untuk menjamin efektifitas dan keamanan dalam penggunaan obat. Penilaian rasionalitas penggunaan obat dapat dilakukan dengan beberapa kriteria dan kriteria yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi. Berdasarkan penelitian oleh Hasibuan (2018), rasionalitas penggunaan obat antidislipidemia di RSUD Dr. Pirngadi kota Medan tahun 2017 mencapai 100% untuk kriteria tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat obat, serta 93,42% tepat dosis; dan 94,74% tepat frekuensi.⁷ Adapun penelitian oleh Miska (2018) yang dilakukan di RSSN Bukittinggi pada tahun 2017 terdapat potensi interaksi obat antidislipidemia sebesar 38,9% yang terdiri dari 0,3% berpotensi interaksi moderat dan 38,6% berpotensi interaksi mayor.⁸ Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Obat Golongan Statin pada Pasien Dislipidemia Rawat Jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana rasionalitas penggunaan obat golongan statin pada pasien dislipidemia rawat jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus?
2. Bagaimana potensi interaksi obat yang terdapat dalam penggunaan obat golongan statin pada pasien dislipidemia rawat jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui rasionalitas penggunaan obat golongan statin pada pasien dislipidemia rawat jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
2. Mengetahui potensi interaksi obat yang terdapat dalam penggunaan obat golongan statin pada pasien dislipidemia rawat jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan penggunaan obat golongan statin yang tepat bagi pasien dislipidemia.

1.4.2 Manfaat Bagi Layanan Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Memberi pengetahuan mengenai pengobatan dislipidemia terutama dalam penggunaan obat golongan statin.

1.4.4 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan informasi mengenai rasionalitas penggunaan obat dan potensi interaksi obat golongan statin pada pasien dislipidemia rawat jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus sehingga dapat menjadi landasan penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian penelitian

Penulis telah melaksanakan penelusuran pustaka dan tidak menemui publikasi atau penelitian yang telah menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian dengan topik hampir sama yang sudah pernah dilakukan dan dipublikasi dapat dilihat dalam Tabel I.1.

Tabel I.1 Keaslian penelitian

Identitas jurnal	Metode penelitian	Hasil
Isandora, Y. 2021. Evaluasi penggunaan statin untuk pencegahan risiko kardiovaskular aterosklerosis pada pasien dislipidemia dengan diabetes melitus tipe 2. [skripsi]. Universitas Tanjungpura Pontianak. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian: deskriptif observasional • Desain penelitian: <i>cross sectional</i> • Subyek penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Kriteria inklusi: pasien rawat jalan periode Januari sampai Juni 2019, menderita dislipidemia dengan komorbid DM tipe 2, berusia 40-75 tahun, nilai LDL 70-189 mg/dL, kolesterol <320 mg/dl, dan tekanan darah sistolik <200 mmHg. - Kriteria eksklusi: pasien dengan data rekam medik, laboratorium, dan resep obat yang tidak lengkap atau tidak jelas • Teknik pengambilan sampel: total sampling 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejadian tidak tepat dosis sebesar 72,33% berdasarkan pedoman ACC/AHA 2013.

Tabel I.1 Keaslian penelitian (lanjutan)

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data: retrospektif menggunakan data rekam medis, laboratorium, dan resep obat pasien • Variabel: obat golongan statin dan tepat dosis 	
<p>Putri, B.F.J. dkk. 2019. Evaluasi penggunaan statin dan prediksi risiko penyakit kardiovaskuler aterosklerosis pada pasien dislipidemia dengan metode pooled cohort risk assessment equation. Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN. 4(1).¹⁰</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian: observasional deskriptif • Desain penelitian: <i>cross sectional</i> • Subyek penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Kriteria inklusi: pasien rawat inap periode Januari-Desember 2018, memiliki usia 40-75 tahun, nilai LDL 70-189 mg/dL, kolesterol total <320 mg/dL, dan tekanan darah sistolik <200 mmHg. - Kriteria eksklusi: pasien dengan data rekam medis, data laboratorium, dan data peresepan obat yang tidak lengkap serta pasien dengan komorbid penyakit kardiovaskular aterosklerosis dan diabetes melitus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 4 pasien yang memperoleh statin dengan dosis tidak tepat berdasarkan pedoman ACC/AHA 2013.

Tabel I.1 Keaslian penelitian (lanjutan)

Identitas jurnal	Metode Penelitian	Hasil
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> • Teknik pengumpulan data: retrospektif dengan data rekam medis, laboratorium, dan peresepan obat. • Variabel: obat golongan statin dan tepat dosis 	
<p>Anggraheni, R. I. K. 2015. Evaluasi penggunaan obat golongan statin pada pasien diabetes mellitus tipe II di instalasi rawat inap RSUD dr. Moewardi Surakarta [skripsi]. Universitas Sebelas Maret.¹¹</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian: deskriptif non-eksperimental • Desain penelitian: retrospektif • Subyek penelitian: <ul style="list-style-type: none"> - Kriteria inklusi: pasien rawat inap, terdiagnosis DM tipe II dengan atau tanpa penyakit penyerta, usia >30 tahun, nilai kolesterol total >200 mg/dl, LDL >100 mg/dl. - Kriteria eksklusi: data rekam medis yang tidak jelas maupun tidak lengkap. • Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> • Teknik pengumpulan data: retrospektif melalui data rekam medis 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 12 pasien yang mengalami penurunan kadar lipid. Sebanyak 8 pasien diantaranya sesuai dengan target terapi AACE 2012 dan AHA 2013, sedangkan 4 pasien lainnya tidak sesuai target.

Tabel I.1 Keaslian penelitian (lanjutan)

Identitas jurnal	Metode Penelitian	Hasil
	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel: Obat golongan statin dan kesesuaian penurunan kadar lipid dengan 	

Berdasarkan Tabel I.1, perbedaan antara penelitian yang sudah ada terhadap penelitian ini dilakukan yaitu terdapat pada sampel yang diambil, metode pengambilan sampel, dan variabel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel berupa pasien rawat jalan pengguna obat golongan statin yang menderita dislipidemia dengan atau tanpa adanya komorbid dan tidak memiliki batasan usia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu obat golongan statin, rasionalitas obat yang meliputi tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat frekuensi serta potensi interaksi obat.